

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian yang terdiri dari perancangan *supply chain management* dan *green supply chain management* pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang.

5.1.1 Model *Supply Chain Management* pada Usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan mengenai rancangan *supply chain management* pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang antara lain:

1. Aliran material yang terdapat pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang tersusun rapi dan saling berkaitan mulai dari hulu hingga hilir. Peran dari pemasok hingga konsumen sangat penting diawali dari aktivitas pemesanan yang dilakukan dalam memesan bahan-bahan baku kepada para pemasok hingga pendistribusian produk jadi (kecap manis) ke tangan konsumen. Peran konsumen juga terlihat dalam proses pengembalian botol kemasan kaca yang dilakukan dalam upaya pemesanan kembali.
2. Aliran informasi yang terdapat pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang memiliki peran dalam terjadinya ketepatan rencana pengiriman mulai dari pengiriman bahan baku dari para pemasok hingga pendistribusian produk kecap yang terjadi melalui pemesanan dari para konsumen. Selain itu dalam aliran informasi juga berpengaruh pada

standar mutu pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang yang diminta melalui pemesanan pada para pemasoknya.

3. Aliran kas yang terdapat pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang terbagi atas kas masuk dan kas keluar. Kas masuk terdiri dari beberapa pembayaran yang dilakukan oleh para konsumen dari usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang sedangkan kas keluar terdiri dari pembayaran yang dilakukan oleh usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang berkaitan dengan bahan-bahan keperluan produksi pada para pemasoknya.

5.1.2 Model Green Supply Chain Management pada Usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan beberapa aktivitas green supply chain pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang maka dapat disimpulkan bahwa antara lain:

1. *Green Purchasing* kaitannya dalam rancangan *green supply chain management* pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang ditandai oleh beberapa aktivitas pembelian bahan-bahan baku yang diperoleh dari para pemasok dengan mempertimbangkan pengemasan bahan baku dan bahan produk kemasan yang berpengaruh pada dampak terhadap lingkungan.
2. *Green Manufacturing* kaitannya dalam rancangan *green supply chain management* pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang ditandai oleh beberapa aktivitas berkaitan dengan pemanfaatan limbah dan penggunaan bahan bakar masak yang lebih efisien dan berdampak positif

bagi kelestarian lingkungan. Pemanfaatan limbah yang dilakukan yakni dengan memanfaatkan ampas kedelai untuk pakan ternak sehingga tidak terbuang menjadi limbah. Sedangkan untuk bahan bakar masak menggunakan bright gas yang memiliki efisiensi energi dan juga ramah lingkungan.

3. *Green Distribution* kaitannya dengan rancangan *green supply chain management* pada usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang ditandai dalam melakukan pengambilan bahan baku dan pengiriman produk, usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang menggunakan mobil pick up 1300 dan 2 kendaraan bermotor yang berbahan bakar pertalite dengan oktan (90) sehingga menghasilkan pembakaran bahan bakar yang lebih baik dan mengurangi tingkat polusi. Tidak hanya itu proses minimalisasi periode pemesanan bahan baku pada para supliernya juga dilakukan sehingga dapat mengurangi aktifitas distribusi yang berdampak pada efisiensi energi dan pengurangan polusi.
4. *Reserve Logistic* berkaitan dengan pengembalian produk jadi (kecap manis) dari para konsumen tidak diterapkan oleh usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang. Tidak diterapkannya aktivitas ini didasarkan pada sudah dilakukannya penyeleksian dan pengecekan oleh usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang akan produknya sebelum dikirim atau didistribusikan ke tangan konsumen.

5.2 Saran

Dari paparan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

1. Usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang dalam melakukan pembelian bahan dapat memperhatikan sistem pengemasannya sehingga lebih ramah lingkungan dan dalam pembelian kemasan botol plastik dapat memilah lagi berkaitan dengan bahan kemasan *biodegradable* yang lebih memiliki dampak positif bagi lingkungan.
2. Dalam melakukan pembuangan limbah ampas pemasakan kecap, usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang dapat meminimalisir dengan upaya menyalurkannya sebagai pakan ternak sehingga lebih bermanfaat dan tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar.
3. Dalam proses pemasakan, usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang dapat mengganti bahan bakar yang digunakan yakni minyak tanah menjadi gas elpiji yang lebih ramah lingkungan dan juga dapat memberikan efisiensi energi karena memiliki nilai kalor yang tinggi.
4. Dalam penggunaan bahan bakar berjenis premium pada transportasi yang dimiliki oleh usaha Kecap Manis Cap Udang Bago Semarang dapat digantikan dengan bahan bakar berjenis pertalite yang memiliki oktan lebih tinggi sehingga memiliki daya bakar bensin yang lebih baik dan dapat meminimalisir dampak polusi udara yang timbul. Selain itu juga dapat dilakukan minimaliasi periode pesanan bahan kepada supplier sehingga tercipta efisiensi energi dan pengurangan polusi udara.